

ARTIKEL

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT
BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2
PLOSOKLATEN TAHUN AJARAN 2017 / 2018**



Oleh:

SUBUR DWI BASTYAN

NPM. 13.1.01.01.0167

Dibimbing oleh :

- 1. Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd**
- 2. Laelatul Arofah, M.Pd**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2020**



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2020

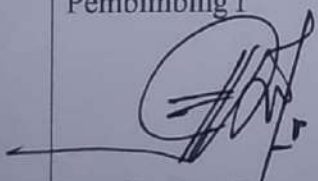

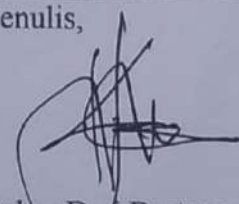
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : SUBUR DWI BASTYAN
NPM : 13.1.01.01.0167
Telepon / HP : 082247805260
Alamat Surel (Email) : 78bastiankk@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Plosoklaten Tahun Ajaran 2017 / 2018
Fakultas – Program Studi : FKIP – Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jalan K. H. Achmad Dahlan Nomor 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 23 Januari 2020
Pembimbing I  Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd NIDN. 0711039102	Pembimbing II  Laelatul Arofah, M.Pd NIDN. 0722069101	Penulis,  Subur Dwi Bastyan NPM. 13.1.01.01.0167

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 PLOSOKLATEN TAHUN AJARAN 2017 / 2018

Subur Dwi Bastyan
NPM. 13.1.01.01.0167
FKIP – Prodi Bimbingan dan Konseling
Email : 78bastiankk@gmail.com
Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd dan Laelatul Arofah, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penggunaan media sosial merupakan bagian dari sistem komunikasi di seluruh dunia yang menggunakan sarana umum untuk menghubungkan perangkat keras dan mentransmisikan informasi digital, komunitas orang dengan menggunakan sebuah teknologi komunikasi yang umum dan mendistribusikan sistem informasi secara global. Kehadiran media sosial sewajarnya dapat menumbuhkan minat belajar siswa jika digunakan dengan tepat agar prestasi siswa dapat meningkat. Pada kenyataannya pemanfaatan media sosial sering kali disalahgunakan oleh siswa. Penggunaan media sosial yang paling sering digunakan oleh siswa yakni *facebook*, *youtube*, *twitter*, *instagram*, *LINE*, *whatsapp*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Plosoklaten Tahun Ajaran 2017 / 2018. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian pengujian hipotesis asosiatif hubungan kausal yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan sebab akibat dari kedua variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Plosoklaten. Sampel diambil menggunakan teknik *Purposive Sample* dengan mengambil 25% dari kelas VIII-A sampai dengan kelas VIII-D dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 55 siswa. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket penggunaan media sosial dan skala psikologis minat belajar. Analisis yang dipakai dalam penelitian ini yakni analisis *Korelasi Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Plosoklaten Tahun Ajaran 2017 / 2018. Hal ini dibuktikan dari hasil $r_{hitung} -0,978 > r_{tabel}=0,266$ dengan $Sig (2-tailed) = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil penelitian ini, konselor diharapkan untuk lebih memahami minat belajar siswa sehingga dapat diberikan layanan bimbingan yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa. Bagi konseli atau siswa diharapkan dapat membawa dampak positif agar lebih aktif dalam belajar dan lebih mandiri dalam materi pelajaran, tentunya dengan penggunaan media sosial secara positif dapat meningkatkan minat belajar siswa.

KATA KUNCI : penggunaan media sosial, minat belajar

I. LATAR BELAKANG

Penggunaan media sosial merupakan bagian dari sistem komunikasi di seluruh dunia yang menggunakan sarana umum untuk menghubungkan perangkat keras dan mentransmisikan informasi digital, komunitas orang dengan menggunakan sebuah teknologi komunikasi yang umum dan mendistribusikan sistem informasi secara global (Pibriana, D. 2017).

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia / APJII (2016) menyebutkan jumlah pengguna internet di Indonesia tahun 2016 mencapai 132,7 juta (51,7%) terhadap jumlah populasi 256,2 juta jiwa dan mengalami kenaikan dari tahun 2014 yang mencapai 34,9% dari populasi. Pengguna internet di Indonesia sebagian besar tinggal di Pulau Jawa yang mencapai 86,3 juta orang (65%), Pulau Sumatera dengan 20,75 juta orang (15,7%), Pulau Sulawesi mencapai 8,45 juta orang (6,3%), Kalimantan 5,8%, Bali – Nusa 4,7%, dan Maluku – Papua 2,5% (Brata, T. 2016).

Kehadiran internet sewajarnya dapat menumbuhkan minat belajar siswa jika digunakan dengan tepat agar prestasi siswa dapat meningkat. Pada kenyataannya pemanfaatan internet sering kali disalahgunakan oleh siswa. Penggunaan media sosial tidak hanya

digunakan oleh siswa untuk menunjang proses belajar, tetapi lebih banyak pada non-belajar. Penggunaan media sosial yang paling sering digunakan oleh siswa yakni *facebook*, *youtube*, *twitter*, *instagram*, *LINE*, *whatsapp*.

Fitur yang diberikan yakni bisa melihat informasi tentang perkembangan jaman, tetapi bukan tentang belajar melainkan tentang video - video lucu, menambah teman di jejaring *facebook*, melihat kegiatan teman yang di *upload* di jejaring *facebook* maupun *instagram*, dan saling berbalas komentar dengan teman di kolom komentar yang disediakan oleh *facebook* maupun *instagram*.

Fitur yang ditawarkan oleh *youtube* lebih menampilkan informasi berupa video – video yang membuat pengguna akan lebih tertarik untuk selalu mengaksesnya. Para pengguna media sosial bisa mengakses menggunakan jaringan internet tanpa biaya yang besar dan dapat dilakukan sendiri dengan mudah.

Penggunaan media sosial seakan menjadi candu, tiada hari tanpa membuka media sosial, bahkan hampir 24 jam tidak lepas dari *smartphone* / HP. Hal ini membuat siswa menjadi lalai dan tidak fokus untuk belajar. Penggunaan media sosial ini juga banyak digunakan oleh siswa – siswi disekolah menengah

pertama (SMP), salah satunya yakni di SMP Negeri 2 Plosoklaten. SMP Negeri 2 Plosoklaten juga sering mengadakan pemeriksaan terhadap siswa yang dilakukan setiap 1 minggu sekali dan siswa pun kedapatan membawa *handphone* (HP).

Hal ini sering terjadi di kalangan siswa dan rata - rata siswa ditanya kenapa membawa *handphone*, ada yang menjawab hanya dibuat mencari materi dan sebagian menjawab menghubungi orang tua saat pulang sekolah untuk menjemputnya. Kenyataannya di aplikasi *handphone* siswa banyak yang mengarah pada media sosial yang tidak dibutuhkan untuk mencari informasi tentang belajar, ini membuat siswa tidak fokus belajar dan minat belajar siswa terganggu oleh penggunaan media sosial.

Idris (2015) menjelaskan bahwa minat belajar adalah pilihan kesenangan dalam melakukan kegiatan dan dapat membangkitkan gairah seseorang untuk memenuhi kesediaannya dalam belajar. Sukardi (2009) menyatakan bahwa minat belajar adalah suatu kerangka mental yang terdiri dari kombinasi gerak perpaduan dan campuran dari perasaan, prasangka, cemas dan kecenderungan – kecenderungan lain yang biasa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa yakni kondisi siswa, kemampuan daya intelektual, motivasi, kebiasaan belajar, kondisi guru, ketersediaan sumber belajar, keluarga, keadaan ekonomi, lingkungan (Slameto, 2010:28 dalam Idris, 2015).

Rendahnya minat belajar siswa nampak dari beberapa hal seperti siswa kurang bergairah untuk mengikuti pelajaran, siswa tidak respon saat guru memberikan pertanyaan di kelas, siswa kurang menyelesaikan tugas - tugas yang diberikan guru dan tidak mau menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami dan rendahnya minat baca siswa untuk mencari tugas - tugas yang diberikan guru dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah.

Berdasarkan uraian teori di atas tentang penggunaan media sosial dan minat belajar, serta mengingat pentingnya suatu minat belajar bagi siswa maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Plosoklaten Tahun Ajaran 2017 / 2018”.

II. METODE

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian yang bersifat kuantitatif. Widyoko (2013) menjelaskan pendekatan kuantitatif merupakan data yang berwujud angka sebagai hasil observasi atau pengukuran. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian yang dilakukan dalam rangka menguji hipotesis dan kemudian menarik kesimpulan.

2. Teknik Penelitian

Tamsuri (2008) mengatakan teknik penelitian adalah gambaran umum tentang bagaimana cara suatu penelitian dilakukan. Penentuan teknik ini disesuaikan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik penelitian pengujian hipotesis asosiatif hubungan kausal yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan sebab akibat dari kedua variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) (Sugiyono, 2015).

Teknik ini akan menjelaskan bagaimana hubungan penggunaan media sosial dapat mempengaruhi minat belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Plosoklaten Tahun Ajaran 2017 / 2018.

3. Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2011). Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2014). Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Plosoklaten sehingga subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII sejumlah 218 siswa.

4. Sampel

Sugiyono (2012) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Cara pengambilan sampel yaitu apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan apabila jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10% - 15% atau 25% (Arikunto, 2012).

Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti mengambil sampel 25% dari seluruh jumlah populasi yaitu $25\% \times 218 = 54,5$ dibulatkan menjadi 55 siswa karena jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 siswa. Jadi jumlah responden sebanyak 55 siswa dari kelas VIII – A sampai dengan kelas VIII – D. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*.

Sugiyono (2012: 121) menjelaskan bahwa *Cluster random*

sampling adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Cara demikian dilakukan karena populasi dianggap homogen karena dilakukan pada siswa kelas VIII-A s.d VIII-E.

5. Jenis Analisis

Jenis analisis pada penelitian ini yakni peneliti menggunakan analisis *Korelasi Product Moment* dengan menggunakan bantuan program *SPSS 21.0 for windows*. Sebelum dilakukan analisa data terlebih dahulu harus berdistribusi normal dan homogen.

6. Norma Keputusan

Norma keputusan dalam perhitungan yang digunakan oleh peneliti untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan Uji r. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebasnya berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak, yaitu dengan menggunakan probability sebesar 5% ($\alpha=0,05$). Dengan ketentuan menurut Sugiyono (2015) yaitu :

a. Jika “ $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ “ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Plosoklaten tahun ajaran 2017 / 2018.

b. Jika “ $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ “ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Plosoklaten tahun ajaran 2017 / 2018.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Prosedur Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian telah menyebar secara normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* (Hidayat, 2011:109). Alasan peneliti menggunakan metode ini karena kedua data penelitian merupakan data interval.

Data dikatakan terdistribusi normal jika nilai Signifikansi (*Asym Sig 2 tailed*) $> 0,05$. Dan jika nilai Signifikansi (*Asym Sig 2 tailed*) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Sugiyono: 2012).

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Penggunaan media sosial	Minat Belajar
N		55	55
Normal Parameters a.,b	Mean	97.8000	58.7455
	Std. Deviation	14.88648	8.15411
	Most Extreme Differences		
Absolute Positive Negative	Absolute Positive	.092	.141
	Absolute Negative	.059	.094
		-.092	-.141
Kolmogorov-Smirnov Z		.679	1.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.746	.223

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas nilai signifikansi penggunaan media sosial sebesar 0,746, dan minat belajar sebesar 0,223, lebih besar dari alpha (0,05). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa distribusi data dari masing - masing variabel berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data bersifat homogen atau tidak.

Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Penggunaan media sosial – minat belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.453	1	108	.503

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, diketahui angka signifikan 0,503. artinya angka signifikansi lebih besar daripada taraf signifikan 5% ($0,503 > 0,05$) maka data diambil dari sampel yang homogen.

2. Hasil Analisis Data

Setelah penelitian dilakukan yang dilengkapi dengan deskripsi data variabel maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data dengan menggunakan *korelasi product moment* dengan program SPSS *versi 21.0*.

Tabel 4.5 Uji Korelasi Product Moment

Correlations

		Penggunaan media sosial	Minat Belajar
Penggunaan media sosial	Pearson Correlation	1	-.978**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	55	55
Minat Belajar	Pearson Correlation	-.978**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan norma keputusan bahwa diperoleh r_{hitung} sebesar -0,978 pada probabilitas sig. (2-tailed) 0,000 dengan N (sampel) =55 (pada taraf signifikansi 5%) diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,266$ sehingga dari hasil analisis diperoleh hasil nilai $r_{hitung} (-0,978) > r_{tabel} (0,266)$ dengan taraf signifikansi 5% artinya H_0 ditolak Ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat belajar pada siswa kelas VIII SMP

Negeri 2 Plosoklaten Tahun Ajaran 2017 / 2018.

C. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian ini dengan statistik yaitu mencari nilai r . Nilai r yang diperoleh signifikan atau tidak, maka diperlukan tabel nilai- nilai r untuk membandingkan. Berdasarkan hasil data yang telah dilakukan:

Tabel 4.6

Hasil Uji r dengan Korelasi Product Moment

r-hitung	r-tabel	N (Sampel)	Sig (2-tailed)
-0,978	0,266	55	0,000

Dengan demikian dapat disimpulkan “Ada Pengaruh Penggunaan media sosial terhadap Minat Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Plosoklaten Tahun Ajaran 2017 / 2018”. Dari hasil perhitungan uji- r dengan menggunakan *korelasi product moment* menggunakan taraf signifikan 5% diperoleh r_{hitung} -0,978 ($N = 55$) dan sig (2-tailed) 0,000, sedangkan dengan N (sampel) = 55 diperoleh nilai r_{tabel} 0,266. Karena nilai $r_{hitung} = -0,978 > r_{tabel} = 0,266$ dengan Sig (2-tailed) = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak.

Melalui hasil korelasi *korelasi product moment*, variabel penggunaan media sosial dan minat belajar memperlihatkan pengaruh yang negatif yang berarti penggunaan media sosial meningkat maka minat belajar siswa turun.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa: “Ada Pengaruh Penggunaan media sosial terhadap Minat Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Plosoklaten Tahun Ajaran 2017 / 2018”.

Penggunaan media sosial sangat berpengaruh terhadap perkembangan di kalangan pelajar, dampak yang diberikan pun ada yang positif dan negatif tergantung dari masing-masing kesadaran siswa dalam memanfaatkannya. Sebaiknya para pelajar harus bisa memilih dan membedakan mana yang baik dan tidak baik, dan perlu menyaring informasi yang di dapat dari media sosial, karena tidak semua informasi yang termuat di media sosial itu baik dan benar.

Hal ini senada dengan Rasyidah (2017) yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial adalah situs media online yang mudah digunakan sesuai waktu mengakses, akun yang dimiliki, kegunaan dan memiliki dampak positif dan negatif bagi penggunanya. Minat belajar sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar, pendorong siswa untuk berbuat dalam mencapai tujuan, penentu arah perbuatan siswa, dan keberhasilan.

Sedangkan menurut pendapat Sobandi (2016) mendefinisikan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka, rasa

ketertarikan, perhatian, fokus, ketekunan, usaha, pengetahuan, keterampilan, motivasi, pengatur perilaku dan hasil interaksi seseorang atau individu dengan konten atau kegiatan tertentu. Mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pibriana (2017) dan Idris (2015) yang sama - sama menggunakan variabel penggunaan media sosial dan minat belajar, bahwa penggunaan media sosial dapat mempengaruhi minat belajar pada siswa.

Hal ini dapat dilihat dari hasil distribusi frekuensi bahwa mayoritas dari sebanyak 55 siswa terdapat 35(63,6%) siswa tinggi menganggap bahwa penggunaan media sosial dapat membantu meningkatkan belajar. Belajar merupakan kewajiban bagi setiap individu. Di mana aktivitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar, kadang-kadang lancar, kadang - kadang tidak lancar. Kadang - kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari namun sebaliknya kadang-kadang terasa sangat sulit.

Dalam semangat terkadang semangatnya tinggi, tetapi terkadang juga sulit untuk konsentrasi. Keadaan semacam ini yang sering kita jumpai pada setiap anak didik dalam kehidupan sehari-hari, seringnya anak-anak menggunakan media sosial sebagai permainan *facebook*, *youtube*, *twitter*, *instagram*, *LINE*, *whatshap* sehingga lupa waktu untuk belajar.

Penggunaan media sosial secara positif dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa karena dengan menggunakan media sosial anak bisa bermain sambil belajar dengan menggunakan aplikasi untuk mencari tambahan materi belajar. Sesuai pendapat Sukardi (2009) menyatakan bahwa minat belajar adalah suatu kerangka mental yang terdiri dari kombinasi gerak perpaduan dan campuran dari perasaan, prasangka, cemas dan kecenderungan - kecenderungan, lain yang biasa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Dengan menggunakan media sosial secara positif para siswa dapat bermain sambil belajar yang mampu menumbuhkan antusias belajar dan semangat belajar sehingga menimbulkan minat belajar yang tinggi. Contohnya pada *web google* siswa dengan mudah mendapatkan jawaban beserta cara pengerjaan soal yang terkait. Dengan penggunaan media sosial, tingkat minat belajar siswa tinggi, karena sangat menyenangkan bagi siswa untuk belajar dan menambah pengetahuan.

IV. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Plosoklaten Tahun Ajaran 2017/2018.

B. Saran

1. Kegunaan Teoritis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan referensi peneliti dan dapat digunakan penelitian lanjutan.

b. Bagi Siswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membawa dampak positif bagi siswa agar lebih aktif dalam belajar dan siswa dapat lebih mandiri dalam materi pelajaran tentunya dengan penggunaan media sosial secara positif dapat meningkatkan minat belajar siswa.

c. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan referensi bagi guru Bimbingan dan Konseling untuk

lebih memahami minat belajar siswa sehingga dapat diberikan layanan bimbingan yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan referensi khususnya bagi guru Bimbingan dan Konseling bahwa penggunaan media sosial khususnya internet yang dapat mempengaruhi minat belajar pada siswa secara tepat dan positif karena penggunaan media sosial apabila tidak dimanfaatkan sebaik mungkin dapat berpengaruh berdampak negatif bagi siswa sehingga siswa harus benar-benar diawasi ketika menggunakan penggunaan media sosial khususnya internet.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayat, A. 2011. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

- Idris, S. 2015. Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa SMPN 1 Kota Gorontalo. *Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Negeri Gorontalo*.
- Nursalam. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pibriana, D. 2017. Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa. *Jatisi*. Vol 3 No 2 Hal. 104-105. Palembang.
- Rasyidah, D. S. 2017. Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Jenis-jenis Media Sosial Terhadap Intensitas Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMPN 3 Karangdowo Klaten. *Skripsi*. IAIN Surakarta.
- Sobandi. 2016. Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 1 No. 1 Hal. 135-142. UPI Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2009. *Mengembangkan Minat Baca Pada Anak*. Bandung: Angkasa.
- Tamsuri, A. 2008. *Buku Ajar Riset Keperawatan Edisi 1*. Kediri: Pamenang Press.
- Widyoko. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.